



Pemanfaatan *Software* OBS Terintegrasi GoogleSlide dalam *Digital Learning* di Era Pandemi

Sri Endang Wahyuni^{1*}, Didik Nur Huda², dan Puji Suharmanto³

^{1,2} Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

³ Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: sherie.endang.wahyuni@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel: Diterima: 25 Mei 2021 Disetujui: 5 Juni 2021 Dipublikasikan: 30 Juni 2021</p>	<p>Covid-19 menyebabkan seluruh pelajar belajar dari rumah atau secara daring. Kondisi inilah yang semakin menuntut guru untuk berlaku inovatif dan kreatif dalam <i>digital learning</i> di era pandemi. Berdasarkan analisis situasi, Guru-guru anggota MGMP Fisika Kab. Lebak, Prov. Banten, membutuhkan pelatihan pembuatan bahan ajar kolaboratif teknologi dalam kondisi pembelajaran jarak jauh dan minim interaksi tatap muka antara guru dengan murid. Oleh karena itu Tim Abdimas melaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun, mengolah dan memanfaatkan software <i>OBS (Open Broadcaster Software)</i> terintegrasi GoogleSlide menjadi video pembelajaran fisika. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini yaitu pelatihan, diskusi dan pendampingan. Berdasarkan hasil angket, setelah 5 hari peserta mengikuti pelatihan kemampuan dan pengetahuan guru meningkat sebesar 87% dan adanya respon positif dalam membuat video pembelajaran menggunakan OBS terintegrasi Google Slide. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru MGMP Fisika Kab. Lebak,Prov Banten dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran fisika di era pandemi.</p>
<p>Kata kunci: Video Pembelajaran,OBS, Google Slide</p>	

PENDAHULUAN

Covid-19 telah mengubah banyak keadaan salah satunya pada dunia pendidikan. Penyakit pandemi ini tidak terlihat penyebarannya, banyak korban jiwa berjatuhan sehingga semua orang harus melakukan *social – distancing* (jaga jarak). Dilarang berkerumun dalam jumlah yang besar, hal ini menyebabkan proses belajar mengajar secara tatap muka di sekolah menjadi daring (dalam jaringan) yang mengharuskan semua siswa belajar dari rumah (BDR). Khususnya guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan perubahan – perubahan dalam menerapkan metode pembelajaran dimana guru dan siswa tidak dapat hadir secara langsung di kelas.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika Kab Lebak yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pengalaman menghadapi tantangan guru yang harus ekstra beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi. Pada kondisi pandemi beberapa guru merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, karena guru fisika belum terbiasa dan jarang menggunakan perangkat teknologi ketika mengajar. Hal ini yang membuat guru-guru memerlukan pelatihan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu telah dilaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun, mengolah dan memanfaatkan software *OBS (Open Broadcaster Software)* terintegrasi GoogleSlide menjadi video pembelajaran fisika.

Saat ini kebanyakan proses belajar mengajar menggunakan aplikasi meeting, seperti zoom, google meet, webex, dll, namun bandwidth/kouta internet yang di konsumsi untuk menjalankan aplikasi meeting itu tidaklah sedikit (Anggraini, 2021) . Selain itu kelemahan video conference zoom adalah pendidik mengalami kesusahan dalam memperhatikan peserta didik karena pada saat menggunakan share screen tool, pada layar hanya memunculkan video dari peserta didik saja. Selain itu untuk zoom reguler hanya memiliki waktu 40 menit saja sehingga kalau materi pembelajaran belum selesai dijelaskan, pendidik harus mengundang ulang peserta didik untuk masuk ke dalam room (Ekawardhana, 2020) .

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meminimalisir hal tersebut adalah dalam bentuk video. Video dalam pembelajaran memungkinkan kita untuk mengatasi kendala dunia nyata dan mengeksplorasi kemungkinan yang dapat disediakan oleh ruang digital (Hafizah, 2020) . Video merupakan media audiovisual yang mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar bergerak dan suara, dengan keunggulan sebagai media audiovisual, video mampu memperlihatkan objek, tempat dan peristiwa (Dwi Pangestu, 2018) . Salah satu alasan memilih video sebagai media pembelajaran yaitu fungsi fikatif. Fungsi fikatif yang berkaitan dengan kemampuan media menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian (Agustiningsih, 2015) . Selain itu penggunaan video juga membantu guru untuk memotivasi siswa dan menjelaskan materi pelajaran sehingga guru tidak perlu menjelaskan materi yang diajarkan secara berulang-ulang sehingga efisiensi dan efektivitas pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal (Nuzuliana, 2015) .

Salah satu software penunjang yang dianjurkan dalam pembuatan bahan ajar berupa video pembelajaran yaitu *open broadcast software (OBS)* terintegrasi google slide. Open Broadcast Software (OBS) adalah perangkat lunak untuk perekaman dan streaming secara lintas platform. Perangkat lunak bersifat open-source dan dapat digunakan secara gratis. OBS memungkinkan perekaman slide pelajaran digabungkan dengan rekaman video dan perangkat lunak lainnya. Hal ini menyebabkan OBS sebagai perangkat lunak yang sangat fleksibel dan ampuh untuk membuat video ajar dari mulai kategori perunggu, perak hingga emas (Agusta, 2020). Aplikasi google slide adalah aplikasi online untuk membantu prestasi dengan lebih mudah. Aplikasi ini dapat diakses melalui laptop maupun smartphone. Aplikasi ini memudahkan untuk melakukan presentasi dan tanya jawab secara online (Anshori, 2018).

Diharapkan setelah kegiatan pelatihan ini guru-guru MGMP Fisika Kab.Lebak dapat termotivasi dan menambah kemampuan menyusun, mengolah dan memanfaatkan software OBS dan GoogleSlide dalam membuat bahan ajar kolaboratif berupa video pembelajaran. Meskipun dalam kondisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang minim interaksi tatap muka baik sesama rekan guru maupun dengan murid pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar mata pelajaran Fisika tetap terjaga, efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kegiatan pelatihan, diskusi dan pendampingan. Pelatihan dilakukan secara daring dengan peserta dari guru-guru MGMP Fisika Kabupaten Lebak provinsi Banten. Pada awal program ini guru-guru dibekali pengetahuan dalam pembuatan video pembelajaran dengan metode rekam layar PC atau laptop yang menampilkan materi bahan ajar pada google slide dengan menggunakan *software* OBS. Hasil video dari rekam layar inilah yang nantinya akan ditransfer kepada siswa.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pertama, tim melakukan survey untuk mengetahui permasalahan mitra, kemudian konsultasi dan pendekatan terhadap Kepala MGMP, setelah kedua belah pihak sepakat akan solusi yang ditawarkan maka langkah selanjutnya menentukan waktu, metode dan konten kegiatan. Selain menentukan metode dan waktu, tim juga menyampaikan dan menguraikan kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan secara daring, untuk membuat guru-guru terampil dalam membuat video pembelajaran, maka langkah-langkah yang akan ditempuh melalui pelatihan ini antara lain :

- a) Melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan perangkat OBS dan Google slide kepada peserta.

- b) Mendampingi peserta untuk menginstall OBS dan Google Slide yang akan digunakan dalam pembuatan video.
- c) Memberikan pengetahuan tentang teknik pembuatan video pembelajaran menggunakan software OBS terintegrasi Google Slide,
- d) Melakukan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS terintegrasi Google Slide.
- e) Para dipersilahkan berlatih secara mandiri untuk membuat presentasi materi pelajaran di google slide kemudian direkam oleh software OBS.
- f) Melakukan Monitoring awal dan lanjutan kepada guru-guru MGMP Fisika Kab Lebak, Banten dalam mempraktekan pembuatan video pembelajaran secara mandiri melalui daring.

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi data diperoleh melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk di deskripsikan. Komponen yang terdapat dalam kuisioner terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu (1) Saya merasa terbantu dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan software OBS terintegrasi Google Slide, (2) Kegiatan pelatihan ini memotivasi saya untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik, (3) Dosen/Narasumber pada pelatihan ini memberikan materi sesuai dengan kebutuhan saya, (4) Setiap pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan dijawab/tindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/dosen yang terlibat, (5) Saya mudah dalam Install software OBS dan aplikasi google slide, (6) Saya bisa memahami materi penjelasan software OBS dan aplikasi google slide, (7) Saya tidak kesulitan dalam merekam materi di google slide menggunakan software OBS, (8) Saya akan menerapkan hasil video untuk pembelajaran, (9) Saya merasa puas dengan kegiatan pelatihan ini, (10) saya bersedia mengikuti kembali jika diadakan kegiatan pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan selama 3 hari secara daring pada tanggal 2 – 4 November 2020 dengan mengundang guru-guru di MGMP Fisika Kab. Lebak, Banten. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun, mengolah dan memanfaatkan *OBS (Open Broadcaster Software)* terintegrasi GoogleSlide menjadi video pembelajaran Fisika. Harapan dari kegiatan ini guru bisa memanfaatkan software OBS terintegrasi Google Slide dalam pembuatan video pembelajaran Fisika. Sebelum dilakukan pelaksanaan pelatihan, tim melakukan rapat koordinasi dengan perwakilan guru MGMP secara daring untuk di koordinasikan ke ketua dan guru-guru di MGMP Fisika mengenai waktu pelaksanaan, susunan acara, sarana dan prasarana untuk melengkapi kegiatan pelatihan seperti materi fisika, laptop dan internet.

Pada hari pertama pelaksanaan dilakukan pada tanggal 2 November 2020 dari pukul 09.00 – 12.00 WIB. Hari pertama kegiatan dibuka MC yang di pandu oleh Ibu Sri Endang Wahyuni, M.Si dan sambutan oleh perwakilan tim dosen abdimas Universitas Indraprasta PGRI oleh Bapak Puji Suharmanto, M.Si dan Wakil Ketua MGMP Fisika Kabupaten Lebak, Banten oleh Bapak Bambang Kriswahyudi, M.Pd. Acara pertama dilakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai perangkat OBS dan Google slide kepada peserta. Selanjutnya peserta dibimbing tim abdimas untuk menginstall OBS dan Google Slide yang akan digunakan dalam pembuatan video.

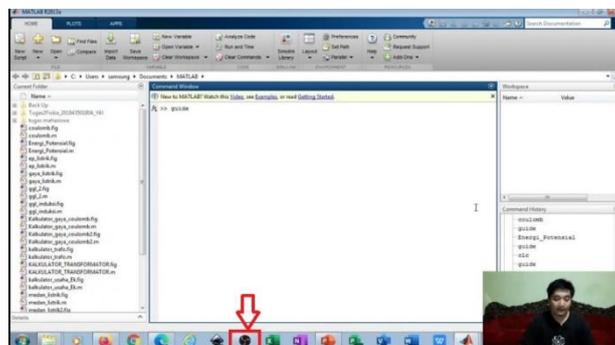
Proses instalasi dilakukan di laptop peserta masing-masing, sebelumnya peserta diperkenalkan dengan software OBS. Aplikasi OBS ini adalah aplikasi gratis yang dapat diunduh di website resmi dari OBS, yaitu : <https://obsproject.com/download> (Hasibuan, 2020) . Disana terdapat pilihan platform system operasi yang sesuai dengan system operasi yang pengguna gunakan untuk menginstal. Ada 3 (tiga) pilihan system operasi yang dapat digunakan dalam penggunaan aplikasi ini, yaitu Windows, Mac, dan Linux. Ukuran file installer OBS untuk Windows sekitar 70 MB untuk 32 bit dan 73 MB untuk 64 bit. Kemudian pengenalan mengenai aplikasi google slide, aplikasi google slide merupakan media presentasi yang lebih menarik dan inovatif dalam memamerkan karya secara visual, dan juga dapat dipresentasikan secara online maupun offline (Rismayanti, 2020) .



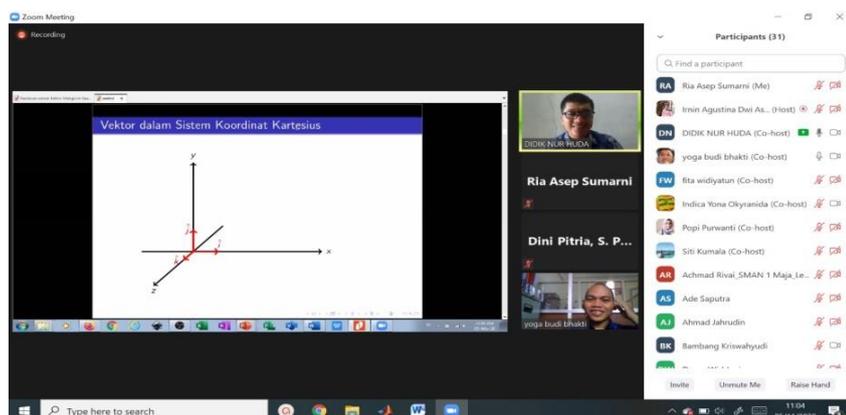
Gambar 1. Guru-guru MGMP Fisika Kab.Lebak,Banten Peserta Kegiatan Pelatihan

Dalam menggunakan Google Slide ini membutuhkan jaringan internet untuk mengoperasikannya. Syarat lain untuk menggunakan Google Slide ini adalah harus mempunyai akun gmail, jika tidak mempunyai akun gmail maka tidak dapat menggunakan Google Slide ini. Antarmuka Google Slide ini juga memiliki kemiripan dengan Microsoft Powerpoint sehingga peserta tidak perlu terlalu lama untuk beradaptasi. Karena berbasis daring memudahkan untuk berkolaborasi menyelesaikan dan melengkapi sebuah file presentasi.

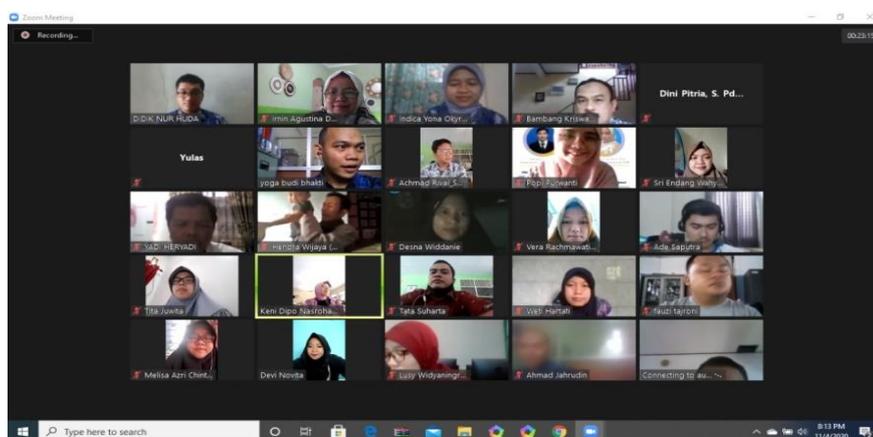
Pada hari kedua tanggal 3 November 2020 dari pukul 09.00 – 12.00 WIB, peserta menyimak pemaparan narasumber oleh Bapak Didik Nur Huda M.Sc dari tim abdimas Unindra mengenai teknik pembuatan video pembelajaran menggunakan software OBS terintegrasi Google Slide. Narasumber memberikan tutorial cara pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS terintegrasi Google Slide. Salah satu video pembelajaran fisika yang dibuat oleh narasumber melakukan rekam layar laptop menggunakan software OBS sebagai berikut : <https://youtu.be/hiKUgEdy6U>. Setelah narasumber selesai memberikan tutorial selanjutnya peserta dipersilahkan untuk mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan dengan menggunakan Google Slide. Sebelumnya tim abdimas memberikan contoh penggunaan Google Slide untuk membuat presentasi dan mengkolaborasi dengan orang lain. Selanjutnya tim meminta melanjutkan proses pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS terintegrasi Google Slide. Tahap ini tim abdimas memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan metode rekam layar menggunakan software OBS. Peserta harus mempersiapkan materi presentasi yang sudah dibuat sebelumnya untuk digunakan untuk pembuatan video ini. Tugas yang diberikan kepada peserta adalah membuat video pembelajaran yang dari materi yang sudah dipersiapkan. Video yang sudah selesai diunggah melalui kanal youtube masing-masing peserta.



Gambar 2. Salah satu contoh video pembelajaran yang direkam oleh Narasumber menggunakan software OBS.



Gambar 3 Narasumber dan peserta saat proses tanya jawab



Gambar 4. Monitoring dan evaluasi peserta pelatihan kepada tim abdimas

Pada hari ketiga tgl 4 November 2020 dari pukul 09.00 – 12.00 WIB, hari terakhir pelatihan diisi dengan kegiatan monitoring awal dan lanjutan bagi guru-guru yang masih belum bisa menginstall software maupun yang belum selesai membuat video pembelajaran menggunakan software OBS terintegrasi google slide. Pada saat monitoring guru-guru yang berhasil melakukan instalasi software sebanyak 24 orang guru dari 30 peserta sedangkan 6 lainnya terkendala internet dan laptop yang tidak kuat untuk instalasi software OBS sehingga 6 orang hanya bisa membuat presentasi pada google slide dan untuk perekaman OBS mereka bisa bergabung dengan rekan yang sudah install OBS. kemudian 30 menit sebelum acara berakhir dilakukan evaluasi peserta kepada tim abdimas dengan membagikan kuisioner dalam bentuk *google form*.

Pada tahap evaluasi tim juga menganalisis kegiatan selama pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk di deskripsikan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan kuisioner maka di dapatkan 87% guru-guru MGMP Fisika Kab.Lebak banten bertambah pengetahuannya mengenai software OBS terintegrasi Google Slide. Peserta pelatihan merasa puas dengan bertambahnya pengetahuan akan pembuatan video pembelajaran menggunakan software OBS teritegrasi Google slide. Hal ini dibuktikan dari response positif yang diberikan peserta pada kuisioner. Selain itu mereka baru mengetahui google slide bisa digunakan untuk melakukan presentasi dan tanya jawab secara online dengan siswa. Para peserta juga antusias untuk menerapkan hasil pembuatan video pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa di era pandemi.

PENUTUP

Peningkatan kemampuan dan pengetahuan guru pada pelatihan ini meningkat sebesar 87% dan adanya respon positif dalam membuat video pembelajaran menggunakan software OBS terintegrasi Google Slide. Pelatihan ini bisa menjadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran fisika sehingga juga dapat menambah minat belajar siswa di era pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, M. K., & dkk. (2020). *Panduan Pembuatan Video Ajar*. Yogyakarta
- Agustiningih, A. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50. Retrieved from <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.72>
- Angraini, P., Sularno, S., & Mulya, D. P. (2021). Optimasi Penggunaan Stream Labs Untuk Penunjang Pembuatan Materi Daring Dosen Prodi Sistem Informasi Unidha. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 185–191. Retrieved from <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.206>
- Anshori, F. Al, & Syam, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Slide Terhadap Minat Bertanya Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2).
- Ekawardhana, N. E. (2020). Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video Conference. *Prosiding Seminar Nasional Dan Ilmu Terapan*, 4(Vol 4 No 1 (2020)), 1–7.
- Hafizah, S. (2020). Penggunaan Dan Pengembangan Video Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 225. Retrieved from <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2656>
- Hasibuan, M.S., I. (2020). *Tutorial OBS untuk Streaming Video*. Yogyakarta. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340535929>
- Nuzuliana, A. H., Bakri, F., & Budi, E. (2015). Pengembangan Video Pembelajaran Fisika pada Materi Fluida Statis di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, IV(October 2015), 27–32.
- Pangestu, R. D., Mayub, A., & Rohadi, N. (2018). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Video pada Materi Gelombang Bunyi. *Jurnal Kumbaran Fisika*, 1(1), 48–55. Retrieved from <https://doi.org/10.33369/jkf.1.1.48-55>
- Rismayanti, K. S. S. (2020). Cara Mudah Membuat Presentasi Interaktif Menggunakan Google Slides. *Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 41–45.